

ASIAN DEVELOPMENT BANK LEMBAR FAKTA NEGARA ANGGOTA



Indonesia: Komitmen Pinjaman, Hibah, dan Bantuan Teknis 2017 (\$ juta)

Pinjaman				
Dijamin pemerintah	Tanpa jaminan pemerintah	Bantuan Teknis	Hibah	Total
1.900,00	126,33	8,64	-	2.034,97

-- tidak ada.

Catatan:

Komitmen adalah pembiayaan yang disetujui oleh Dewan Direktur atau Manajemen ADB, dan yang kesepakatan investasinya sudah ditandatangani oleh peminjam, penerima, atau perusahaan penerima investasi dengan ADB.

Hibah dan bantuan teknis termasuk pembiayaan bersama (cofinancing) yang dikelola ADB.

Kemitraan ADB dengan Indonesia telah berevolusi selama 50 tahun terakhir untuk mencerminkan kebutuhan yang kian mengemuka sebagai negara berpenghasilan menengah dengan fokus pada investasi infrastruktur, pengembangan sumberdaya manusia, dan tata kelola ekonomi.

INDONESIA

Indonesia: Komitmen Pinjaman, Hibah, dan Bantuan Teknis Kumulatif^{a, b, c}

Sektor	Jml.	Nilai Total (\$ juta) ^d	% ^d
Pertanian, Sumber Daya Alam, dan Pembangunan Perdesaan	277	4.931,41	13,96
Pendidikan	80	2.454,88	6,95
Energi	93	6.921,92	19,59
Kuangan	66	4.593,63	13,00
Kesehatan	46	1.107,94	3,14
Industri dan Perdagangan	40	1.164,39	3,30
Multisektor	26	1.789,28	5,06
Manajemen Sektor Publik	112	6.306,15	17,85
Transportasi	90	3.702,47	10,48
Air, serta Infrastruktur dan Layanan Perkotaan Lain	94	2.362,61	6,69
Total	924	35.334,69	100,00

^a Hibah dan bantuan teknis termasuk pembiayaan bersama (cofinancing) yang dikelola ADB.

^b Termasuk pinjaman yang dijamin dan tidak dijamin pemerintah, serta bantuan teknis.

^c Menggunakan sektor utama dalam melaporkan komitmen.

^d Nilai total mungkin berbeda karena pembulatan.

Indonesia: Komitmen Non-Pemerintah Sumber Daya Modal Biasa Menurut Produk, 2007-2017

Jumlah Transaksi Ditandatangani	8
	Nilai (\$ juta)
Pinjaman	1.000,62
Investasi Ekuitas	40,00
Jaminan	5,86
Total	1.046,48

ADB dan Indonesia telah bekerja sama selama lebih dari 50 tahun. Indonesia adalah salah satu anggota pendiri ADB pada tahun 1966 dan merupakan salah satu pemegang saham dan negara penerima manfaat terbesar.

Indonesia telah mengalami kemajuan sosial, ekonomi, dan politik yang luar biasa dalam tujuh dasawarsa sejak kemerdekaannya. Indonesia memiliki demokrasi yang stabil dan perekonomian yang telah tumbuh lima kali lipat sejak pertengahan 1980-an, sehingga menjadikannya negara berpenghasilan menengah pada 2004.

Perekonomian Indonesia tumbuh dengan cukup baik dalam beberapa tahun terakhir di tengah lingkungan eksternal yang menantang. Kepercayaan investor terhadap perekonomian Indonesia naik pesat sebagai tanggapan terhadap manajemen makroekonomi yang kuat.

Namun, upaya mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih inklusif dan berkelanjutan masih menjadi tantangan. Meskipun kemiskinan telah berkurang 40 persen selama dua dasawarsa terakhir, jumlah absolut penduduk miskin dan hampir

miskin masih perlu diperhatikan. Ketiimpangan dan disparitas pendapatan daerah masih tinggi, dan lapangan pekerjaan berkualitas masih jarang. Untuk mengatasi berbagai tantangan tersebut, pemerintah menjalankan program pembangunan infrastruktur dan reformasi struktural yang ambisius. Meningkatkan kualitas pendidikan dan keterampilan juga menjadi prioritas penting.

ADB telah memberikan komitmen \$34,49 miliar dalam bentuk pinjaman yang dijamin dan tidak dijamin pemerintah, investasi ekuitas, dan jaminan; serta \$251,88 juta dalam bentuk bantuan teknis (tidak termasuk pembiayaan bersama) bagi Indonesia.

Secara kumulatif, penyaluran pinjaman dan hibah yang dibiayai oleh sumber daya modal biasa (*ordinary capital resources - OCR*), *Asian Development Fund*, dan dana khusus lainnya kepada Indonesia mencapai \$27,07 miliar.



PROYEK DAN PROGRAM YANG DIDUKUNG ADB

Pada 2017, ADB menyetujui pinjaman yang dijamin pemerintah Indonesia dengan nilai total \$1,9 miliar, dan terdiri atas 4 proyek di sektor pertanian dan manajemen sumber daya air, energi, serta keuangan. Program-program tersebut mencakup beberapa program berikut:

Pada Mei 2017, ADB menyetujui proyek senilai \$600 juta (termasuk \$100 juta dari ASEAN *Infrastructure Fund*) untuk memperkuat ketahanan pangan dan mengurangi kemiskinan perdesaan dengan memperluas dan meningkatkan penyampaian air kepada petani.

ADB menyetujui Program Pengembangan dan Inklusi Pasar Keuangan senilai \$500 juta pada bulan Juni guna mendukung langkah-langkah yang ditujukan untuk menguatkan stabilitas sistem keuangan dan meningkatkan akses rumah tangga berpendapatan rendah ke layanan keuangan.

Pada September 2017, ADB menyetujui dua proyek sektor energi. Proyek investasi \$600 juta untuk membantu mengembangkan jaringan distribusi listrik yang akan menyalurkan listrik bagi usaha dan rumah tangga di berbagai provinsi di Indonesia timur yang lebih miskin. Program kedua senilai \$500

juta (termasuk \$100 juta dari ASEAN *Infrastructure Fund*) mendukung reformasi sektor untuk meningkatkan investasi swasta dalam proyek-proyek listrik dan gas, sambil membantu meningkatkan skala prakarsa energi terbarukan dan efisiensi energi.

OPERASI YANG TIDAK DIJAMIN PEMERINTAH

Sebagai katalis untuk investasi swasta, ADB memberikan bantuan keuangan langsung bagi transaksi sektor publik dan swasta yang tidak dijamin pemerintah, dalam bentuk pinjaman langsung, investasi ekuitas, jaminan, *B loan*, dan pembiayaan perdagangan. Pada 2017, telah disetujui pembiayaan senilai \$3,17 miliar untuk 29 transaksi yang tidak dijamin pemerintah dengan pendanaan dari sumber daya ADB sendiri. Keseluruhan komitmen yang dicapai pada 2017 berjumlah \$2,29 miliar untuk 27 transaksi. Baik persetujuan maupun komitmen OCR mencapai rekor tertinggi pada 2017. Sekitar \$5,9 miliar pembiayaan bersama dari sumber komersial dan resmi telah dimobilisasi. Keseluruhan saldo yang belum dibayarkan dan komitmen OCR dari transaksi ADB yang tidak dijamin pemerintah sampai dengan 31 Desember 2017 bernilai \$10,9 miliar.

Program Pembiayaan Perdagangan (*Trade Finance Program* - TFP) dari

ADB mengisi kekosongan pasar dengan memberikan jaminan dan pinjaman melalui bank yang bermitra untuk mendukung perdagangan. Sejak 2009, TFP telah membantu lebih dari 12.000 usaha kecil dan menengah di kawasan Asia yang sedang berkembang—melalui lebih dari 16.500 transaksi yang nilainya melebihi \$30 miliar—di beragam sektor, mulai dari komoditas dan barang modal, hingga perbekalan kesehatan dan barang konsumsi. Pada 2017, TFP mendukung perdagangan senilai \$4,5 miliar melalui lebih dari 3.500 transaksi.

PEMBIAYAAN BERSAMA

Operasi pembiayaan bersama memungkinkan mitra pembiayaan ADB, pemerintah atau lembaga, institusi pembiayaan multilateral, dan organisasi komersial, untuk berpartisipasi dalam membiayai proyek ADB. Dana tambahan diberikan dalam bentuk pinjaman dan hibah resmi, bantuan teknis, pembiayaan konsesional lainnya, dan pembiayaan bersama secara komersial seperti *B loan*, pengaturan transfer risiko, pinjaman dan ekuitas paralel, pembiayaan bersama jaminan, dan pembiayaan bersama untuk transaksi di bawah TFP ADB dan Program Pembiayaan Rantai Pasokan (*Supply Chain Finance*).

Sejak 1974 hingga akhir 2017, komitmen pembiayaan bersama resmi dengan nilai

Indonesia: Tingkat Keberhasilan Proyek

Tahun	Tingkat Keberhasilan (%)	Jumlah Proyek dan Program yang Dievaluasi secara Independen
2006	0,0	2
2007	0,0	3
2008	100,0	2
2009	58,3	12
2010	60,0	5
2011	100,0	2
2012	100,0	5
2013	75,0	4
2014	66,7	3
2015	80,0	5
2016	100,0	1
2017	83,3	6
Total	68,0	50

Catatan: "Tahun" mengacu pada tahun diedarkannya laporan penyelesaian proyek (*project completion report* - PCR). Dibandingkan dengan angka dalam Lembar Fakta tahun-tahun sebelumnya, tingkat keberhasilan yang dilaporkan di sini hanya didasarkan pada pemeringkatan dari PCR tervalidasi dan laporan evaluasi kinerja yang dievaluasi secara independen, dan tidak termasuk evaluasi yang dilakukan sendiri. Dengan ukuran sampel yang kecil, tingkat keberhasilan belum tentu mewakili kinerja operasi negara.

Sumber: Basis data pemeringkatan laporan validasi PCR dan laporan evaluasi kinerja proyek/program sampai dengan 31 Desember 2017.

Indonesia: Proyek yang Dibiayai Bersama, 1 Januari 2013–31 Desember 2017

Pembiayaan Bersama	Jumlah Proyek	Nilai (\$ juta)
Proyek ^a	23	8.574,93
Hibah	6	82,28
Pinjaman resmi	15	3.840,23
Pembiayaan bersama komersial	5	4.652,42
Hibah Bantuan Teknis	31	84,78

^a Proyek dengan lebih dari satu sumber pembiayaan bersama hanya dihitung satu kali.

Indonesia: Indikator Kualitas Kinerja Portofolio untuk Pinjaman yang Dijamin Pemerintah dan Hibah, 2016–2017

	2016 (\$ juta)		2017 (\$ juta)	
	2016 (\$ juta)	2017 (\$ juta)	2016 (\$ juta)	2017 (\$ juta)
Jumlah Pinjaman Berjalan ^a (sampai dengan 31 Des 2017)		15		
Pemberian Kontrak ^{b,c}	277,44	363,39		
Penyaluran ^b	1.311,72	789,76		
Jumlah Hibah Berjalan ^a (sampai dengan 31 Des 2017)		-		
Pemberian Kontrak ^{b,c}	-	-		
Penyaluran ^{b,d}	-	-		
Proyek Terkendala (%) (sampai dengan 31 Des 2017)		19		

- = tidak ada.

^a Berdasarkan komitmen.

^b Termasuk pinjaman/hibah yang sudah ditutup, yang kontraknya diberikan atau yang disalurkan pada tahun tersebut.

^c Tidak termasuk pinjaman/hibah berbasis kebijakan.

^d Hanya termasuk Asian Development Fund dan dana khusus ADB lain.

Indonesia: Proporsi Kontrak Pengadaan untuk Proyek Pinjaman, Hibah, dan Bantuan Teknis

Butir	2016				2017				Kumulatif (sampai dengan 31 Des 2017)	
	2016 (\$ juta)		% dari Total		2017 (\$ juta)		% dari Total		Nilai (\$ juta)	% dari Total
	Nilai (\$ juta)	% dari Total	Nilai (\$ juta)	% dari Total	Nilai (\$ juta)	% dari Total				
Barang, Pekerjaan, dan Layanan Terkait	1.275,91	11,31	830,78	7,97	21.189,24	12,53				
Layanan Konsultasi	8,74	1,39	27,15	3,66	765,95	6,37				
Pengadaan Total	1.284,65	10,79	857,93	7,68	21.955,18	12,12				

Lima Kontraktor/Pemasok Terbesar dari Indonesia yang Terlibat dalam Kontrak Barang, Pekerjaan, dan Jasa Terkait di Bawah Proyek Pinjaman dan Hibah ADB, 1 Januari 2013–31 Desember 2017

Kontraktor/Pemasok	Sektor	Nilai Kontrak (\$ juta)
P.T. Industri Kereta Api (Persero)	TRA	173,29
P.T. Brantas Abipraya (Persero)	TRA	38,71
P.T. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	TRA	34,68
P.T. Waskita Karya (Persero) Tbk	HLT, TRA	32,25
P.T. Yasa Patria Perkasa & P.T. Budi Bakti Prima (JV)	TRA	23,80
Lainnya		4.310,21
Total		4.612,95

HLT = kesehatan, TRA = transportasi.

Lima Konsultan Terbesar dari Indonesia yang Terlibat dalam Kontrak Layanan Konsultasi di Bawah Proyek Pinjaman, Hibah, dan Bantuan Teknis ADB, 1 Januari 2013–31 Desember 2017

Konsultan	Sektor	Nilai Kontrak (\$ juta)
P.T. Indra Karya (Persero)	ANR, WUS	7,61
P.T. Trans Intra Asia	EDU	7,59
P.T. Inacon Luhur Pertiwi	ANR, EDU	4,48
P.T. Adhicipta Engineering Consultant	WUS	4,09
P.T. Hatfield Indonesia	ANR	3,39
Konsultan Individual		20,89
Lainnya		36,17
Total		84,22

ANR = pertanian, sumber daya alam, dan pembangunan perdesaan; EDU = pendidikan; WUS = air dan infrastruktur dan layanan perkotaan lainnya.

tambah langsung bagi Indonesia secara kumulatif mencapai nilai \$6,31 miliar untuk 52 proyek investasi dan \$201,29 juta untuk 106 proyek bantuan teknis. Pembiayaan bersama komersial dengan nilai tambah langsung bagi Indonesia secara kumulatif mencapai nilai \$5,45 miliar untuk 11 proyek investasi.

Pada 2017, Indonesia menerima pembiayaan bersama pinjaman senilai \$750,20 juta dari pemerintah Kanada, Prancis, Jerman, dan Jepang, serta dari ASEAN *Infrastructure Fund*, *Clean Technology Fund*, *International Fund for Agricultural Development*, dan Bank Dunia untuk empat proyek investasi; kemudian pembiayaan bersama hibah senilai \$1,50 juta dari *International Fund for Agricultural Development* untuk satu proyek investasi.

Ringkasan proyek dengan pembiayaan bersama dari 1 Januari 2013 sampai 31 Desember 2017 bisa dilihat di www.adb.org/countries/indonesia/cofinancing.

KEMITRAAN

ADB menyediakan dukungan pengetahuan strategis untuk prioritas pemerintah. Cakupan pekerjaan pengetahuan ADB mulai dari menilai dampak tren besar (seperti Industri 4.0, penuaan, perubahan Iklim), mengidentifikasi reformasi kebijakan yang diperlukan guna meningkatkan daya saing sektor manufaktur, sampai diagnostik sektor di bidang inti operasi ADB.

ADB bermitra dengan sejumlah institusi Indonesia, termasuk universitas dan organisasi masyarakat madani. Sepanjang 2017, ADB bekerja sama dengan institusi seperti Universitas Indonesia, Universitas Gadjah Mada, Institut Teknologi Bandung, dan Center for Strategic and International Studies dalam beberapa prakarsa pengetahuan yang mencakup pemodelan makroekonomi, pembiayaan

infrastruktur dan kerja sama pemerintah-badan usaha, pembiayaan *Sustainable Development Goals* pengembangan pasar obligasi, dan diagnostik lapangan kerja.

ADB juga memfasilitasi kemitraan antara Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, pemerintah daerah, dan delapan universitas terkemuka, guna mendirikan pusat keunggulan bagi auditor internal dari berbagai pemerintah daerah di Indonesia.

PENGADAAN

Setiap tahun ADB memberikan pinjaman, hibah, dan bantuan teknis untuk mendanai proyek dan kegiatan di negara berkembang yang menjadi anggotanya; dan beberapa miliar dolar dalam kontrak pengadaan barang, pekerjaan, dan layanan konsultasi. Sebagian besar kontrak diberikan berdasarkan kompetisi internasional, yang terbuka bagi perusahaan dan individu dari anggota ADB mana pun, regional atau nonregional.

Porsi Kontrak Pengadaan ADB

Barang, Pekerjaan, dan Layanan Terkait

Kontrak pengadaan ADB di Asia dan Pasifik untuk barang, pekerjaan, dan layanan terkait di bawah operasi pinjaman dan hibah mencapai \$11,28 miliar pada 2016 dan \$10,43 miliar pada 2017. Pengadaan kumulatif sejak 1966 adalah sebesar \$169,12 miliar yang meliputi 211.316 kontrak.

Di Indonesia, 35.153 kontrak senilai \$21,19 miliar diberikan kepada kontraktor dan pemasok sejak tahun 1966.

Layanan Konsultasi

Kontrak pengadaan ADB di Asia dan Pasifik untuk layanan konsultasi di

bawah operasi pinjaman, hibah, bantuan teknis secara keseluruhan mencapai \$627,79 juta pada 2016 dan \$741,84 juta pada 2017. Pengadaan kumulatif sejak 1966 adalah sebesar \$12,02 miliar yang meliputi 55.420 kontrak.

Di Indonesia, 3.989 kontrak senilai \$765,95 juta diberikan kepada konsultan sejak tahun 1966.

TANTANGAN OPERASIONAL

ADB terus meningkatkan upaya untuk memaksimalkan dampak pembangunan melalui persiapan dan pelaksanaan proyek yang lebih efisien dan tepat waktu. Dalam hal persiapan proyek, ADB ikut membantu kemajuan persiapan proyek, termasuk dari segi pengadaan tanah, izin lingkungan, serta rekayasa teknis dan rancangan terperinci. ADB dan Indonesia juga sedang dalam proses harmonisasi kriteria kesiapan proyek kedua belah pihak. Dengan adanya sistem dan kapasitas pemerintahan yang lebih baik, ADB memberi pembiayaan berbasis hasil untuk proyek infrastruktur tertentu di Indonesia, yang memungkinkan pemerintah untuk menggunakan sistem internal sendirinya dan pendekatan berbasis prinsip di tingkat proyek. ADB juga sedang melakukan penilaian dan konsultasi sehubungan dengan kemungkinan menggunakan sistem perlindungan negara di tingkat lembaga.

ARAH MASA DEPAN

Program operasional ADB di Indonesia sampai 2019 melibatkan sumber daya modal biasa sekitar \$2 miliar per tahun untuk pinjaman sektor publik. ADB akan mencari peluang untuk meningkatkan skala dukungannya bagi agenda reformasi pemerintah yang ambisius dalam hal memperluas infrastruktur, pengembangan

sumber daya manusia, dan meningkatkan tata kelola perekonomian.

Operasi ADB di Indonesia akan mengambil pendekatan strategis, jangka panjang, dan terprogram untuk mengembangkan beberapa sektor inti perekonomian Indonesia—energi, transportasi, pasokan

air, dan infrastruktur perkotaan lainnya, irigasi dan pembangunan perdesaan, keuangan, pendidikan, dan manajemen sektor publik.

ADB akan terus bekerja untuk memaksimalkan dampak pembangunan dengan memperkenalkan praktik-praktik

terbaik, inovasi dan teknologi, serta dengan semakin meningkatkan efisiensi dalam persiapan dan pelaksanaan proyek. ADB juga akan meningkatkan upaya untuk memaksimalkan sinergi antara operasi publik dan swasta, termasuk mendorong kerja sama pemerintah-badan usaha di Indonesia.

TENTANG INDONESIA DAN ADB

Keanggotaan ADB

Bergabung pada 1966

Saham yang Dipegang dan Hak Suara

Jumlah saham yang dipegang:	578.100 (5,446% dari saham total)
Suara:	617.707 (4,655% dari keanggotaan total, 7,145% dari keanggotaan regional total)
Setoran modal keseluruhan:	\$8,23 miliar
Setoran modal awal:	\$411,72 juta

Kontribusi ke Sumber Daya Dana Khusus

Indonesia berkontribusi ke Asian Development Fund (ADF), yang menjadi sarana ADB untuk peminjaman konsesional kepada anggota peminjamnya sampai dengan 31 Desember 2016 dan melanjutkan dukungan ADF sebagai operasi hibah saja mulai 1 Januari 2017, dan ke Technical Assistance Special Fund (TASF), yang memberikan hibah kepada anggota peminjam sebagai bantuan dalam mempersiapkan proyek dan melaksanakan studi teknis atau kebijakan, dan kepada Asian Development Bank Institute (ADBI).

Kontribusi ke ADF (komitmen):	\$26,48 juta
Kontribusi ke TASF (komitmen):	\$2,77 juta
Kontribusi ke ADBI (komitmen):	\$0,50 juta

Sri Mulyani Indrawati adalah Gubernur dan **Bambang P.S. Brodjonegoro** adalah Gubernur Alternatif yang mewakili Indonesia di ADB.

Syurkani Ishak Kasim adalah Direktur dan **Mario Di Maio** adalah Direktur Alternatif yang mewakili Indonesia di Dewan Direktur ADB.

Winfried F. Wicklein adalah Direktur ADB untuk Indonesia. Kantor Perwakilan Indonesia (Indonesia Resident Mission) didirikan pada 1987 dan memberikan kaitan operasional utama bagi kegiatan antara ADB dengan pemerintah, sektor swasta, pemangku kepentingan masyarakat madani, dan mitra pembangunan. Kantor perwakilan melakukan dialog kebijakan, pengembangan strategi kemitraan negara dan pembuatan program, serta manajemen portofolio, sembari bertindak sebagai basis pengetahuan mengenai persoalan pembangunan di Indonesia.

Lembaga pemerintah Indonesia yang menangani urusan ADB adalah Kementerian Keuangan Republik Indonesia.

TENTANG ASIAN DEVELOPMENT BANK

ADB adalah bank pembangunan multilateral yang dimiliki oleh 67 anggota, 48 dari kawasan ini, dan 19 lagi dari belahan dunia yang lain. Instrumen utama ADB untuk membantu negara berkembang anggotanya adalah dialog kebijakan, pinjaman, investasi ekuitas, jaminan, hibah, dan bantuan teknis. Pada 2017, volume pinjaman adalah \$18,72 miliar (111 proyek), dengan bantuan teknis sebesar \$200,53 juta (246 proyek), dan proyek yang dibiayai hibah sebesar \$597,49 juta (24 proyek). Selain itu, dihasilkan \$11,92 miliar dari pembiayaan bersama bernilai tambah langsung dalam bentuk pinjaman dan hibah resmi, pembiayaan bersama konsesi lainnya, dan pembiayaan bersama secara komersial seperti B loan, pengaturan transfer risiko, pembiayaan bersama jaminan, pinjaman paralel, ekuitas paralel, dan pembiayaan bersama untuk transaksi di bawah Program Pembiayaan Perdagangan ADB. Dari 1 Januari 2013 sampai 31 Desember 2017, volume pinjaman tahunan ADB rata-rata sebesar \$14,55 miliar. Selain itu, hibah investasi dan bantuan teknis yang didanai oleh ADB dan sumber daya Dana Khusus mencapai rata-rata sebesar \$617,74 juta dan \$166,28 juta selama periode yang sama. Sampai dengan 31 Desember 2017, keseluruhan kumulatif, tidak termasuk pembiayaan bersama, mencapai \$255,14 miliar dalam bentuk pinjaman untuk 2.955 proyek di 44 negara, \$8,36 miliar dalam bentuk 328 hibah, serta \$4,27 miliar dalam bentuk hibah bantuan teknis, termasuk hibah bantuan teknis regional.

KONTAK

Indonesia Resident Mission

The Plaza Office Tower, Lantai 11
Jl. MH Thamrin 28-30
Jakarta 10350, Indonesia
Tel +62 21 29927388
Faks +62 21 29927399
www.adb.org/indonesia

Kantor Pusat ADB

6 ADB Avenue, Mandaluyong City
1550 Metro Manila, Filipina
Tel +63 2 632 4444
Faks +63 2 636 2444

Kementerian Keuangan

Jalan Dr. Wahidin Raya No. 1
Jakarta 10710, Indonesia
Tel +62 21 384 31674/345 8289
Faks +62 21 348 31677/381 285
pushaka@kemenkeu.go.id

Situs web ADB yang berguna

Asian Development Bank
www.adb.org

Asian Development Outlook
www.adb.org/publications/series/asian-development-outlook

Laporan Tahunan
www.adb.org/documents/series/adb-annual-reports

Perpustakaan Arsip
www.adb.org/publications/depositories

Untuk mengakses daftar lengkap indikator pembangunan dan ekonomi, kunjungi:

Statistik dan Basis Data
www.adb.org/data/statistics